

Majalah "Api Menyala"

MARET, 1975



Buletin

46

PEDUKER

--- Revival Prayer Fellowship ---
Persatuan Doa untuk Kebangunan Rohani

EDITORIAL

Rekan2 Peduker,

Ada dua peristiwa besar tahun 1974 yang lalu, yakni dalam hal bencana-alam.

Yang pertama ialah Angin Taufan (Tornado) yang melanda daerah-daerah di Afrika Utara, namanya Angin "FIFI", kira2 bulan September atau Oktober tahun yang lalu. Sehingga lebih dari 9000 rumah ludes, hancur dan sejumlah korban jiwa manusia yang mati. Dahsyat!

Waktu saya membaca surat khabar tentang hal itu, hati saya terharu dan mulai berdoa. Dalam suasana doa tersebut, Tuhan bertanya kepadaku:

"Rim, apakah peristiwa itu hebat?"

"Ya, sudah tentu", jawab saya."

Tuhan : "Mengerikan?"

Rim : "Sangat mengerikan!"

Rim : "Oh, sungguh menakutkan?"

Tuhan : "Ketahuilah, bahwa Aku akan membuat yang lebih dahsyat daripada angin Tornado itu. Aku akan menyapu dunia sekali-lagi dengan angin ributKu, juga dalam negaramu ini."

Saya mendadak jadi ketakutan dan mulai bertanya kepada Tuhan :

"Apakah Engkau mau mengadakan bencana Alam yang akan merusak negaraku?"

Tuhan: "Bukan angin taufan itu yang Kumaksud, tetapi angin KEBANGUNAN ROHANI yang lebih dahsyat akan melanda dan menyapu dosa2 manusia."

Oh Halleluya, Puji Tuhan. Tuhan akan mengadakan perlawatanNya dalam bentuk KEBANGUNAN ROHANI yang lebih dahsyat lagi. Sehingga setiap orang akan mulai takut kepada Allah, setiap lutut boleh bertelut dan setiap mulut mengaku bahwa Yesus Kristuslah Tuhan. Betapa kita merindukan hal2 ini terjadi di negara kita Indonesia yang tercinta ini.

Yang kedua, waktu angin taufan menghancurkan-luluhkan kota Darwin pada bulan Desember tahun yang lalu. Angin itu bernama angin "TRACY". Begitu dahsyat tornado tersebut menyapu kota Darwin (Australia), seperti baru di bom atom.

Waktu saya membaca peristiwa itu dalam surat khabar, Allah mulai berbicara lagi kepada saya seperti dalam peristiwa angin Fifi di Afrika Utara.

"Aku akan mengadakan kegentaran2 diatas bumi."

Tuhan akan bergerak dengan kewibawaanNya, sehingga setiap orang akan takut kepada Allah dan mengakui dosanya. Dalam kitab Haggai (Hajai) 2:7-8 :

"Sekali lagi, sedikit waktu lagi maka Aku akan menggoncangkan langit dan bumi, laut dan darat; Aku akan menggoncangkan segala bangsa ..."

dan juga di dalam Yesaya 2:19, 21 (bagian yang terakhir):

"... dari karena kemuliaan kebesaranNya, apabila Ia bangkit berdiri akan mengejutkan segala isi bumi."

Oleh karena itu, mari saudara-saudara seiman yang terangsang dalam PEDUKER (Persatuan Doa untuk Kebangunan Rohani), biarlah kita bersatu di dalam doa, mendoakan terus siang-malam sesuai dengan jam2 doa saudara, supaya kunjungan Allah boleh nyata, dan kebangunan Rohani akan meledak di-mana2.

"Allah akan mengadakan kegentaran2 bagi segala bangsa."

CATATAN2 TENTANG DOA SYAFAAT

I. Tujuan2 yang panjang.

Rencana Allah pada masa akhir zaman ini mempunyai tujuan-tujuan yang panjang, yaitu sebagai berikut:

1. Kedewasaan

Sekarang inilah saatnya untuk Gereja Tuhan maju menuju kedewasaan --- bersatu, dewasa rohani, disempurnakan, disiapkan sebagai sebagai Pengantin Perempuan yang tidak bercacat-cela.

2. Perluasan

Injil Kerajaan Allah harus dikhabarkan di seluruh dunia kepada segala makhluk pada jangka waktu beberapa bulan atau beberapa tahun yang masih tinggal di dalam sejarah dunia ini.

3. Kehancuran / Kebinasaan kerajaan kejahatan, dan ketetapan Kerajaan Allah diatas bumi ini dengan sepenuhnya.

II. Tujuan2 pertengahan / Sementara

Tujuan2 terakhir yang tersebut diatas dapat dicapai hanya melalui tujuan2 sementara yang berikut:

1. Ketertiban Gereja menurut Perjanjian Baru, yaitu dengan kerjasama antara orang2 yang telah ditetapkan di dalam kelima jabatan di dalam Tubuh Kristus yang disebut di dalam Efesus 4:11-16.

2. Visi dan Dedikasi (Penyerahan yang mutlak) dari orang2 Kristen di-mana2.
3. Merobohkan kota2 benteng musuh Tuhan satu per satu, dengan doa dan tindakan yang didasarkan atas doa.
4. Pencurahan Roh Allah yang besar2an untuk akhir zaman ini.
5. Suatu Umat --- dirupakan oleh Allah sendiri, yang dapat menghadapi hadiratNya di belakang tirai di dalam Tempat yang Maha Suci (yaitu di taraf2 surgawi), dilengkapi dengan segenap senjata Allah, sehingga menyacahaya kemuliaanNya di seluruh dunia.

Setiap kali kita mendoakan doa syafaat, kita merealisasikan tujuan2 yang besar ini pada keadaan, tempat dan waktu yang tertentu. Kita akan mengalami peperangan Allah yang sebagaimana banyak pertempuran kecil2-an yang harus kita hadapi dan menangkan satu per satu. Di dalam menghadapi setiap pertempuran yang kecil, haruslah mengingat dengajelas akan tujuan yang panjang.

III. Ciri2 dari Pencurahan Roh yang kita rindukan pada Akhir Zaman ini:

1. Penyucian di dalam hati masing2 orang secara pribadi dan juga di dalam sidang jemaat.
2. Perhatian di pusatkan kepada Kristus.
3. Dogma2 / Doktrin2 yang salah dibetulkan, sehingga semua orang Kristen menuju kepada kesatuan iman dan pengenalan kepada Anak Allah.
4. Tubuh Kristus disiapkan sebagai Pengantin Perempuan yang sempurna - siap untuk menyambut KedatanganNya.
5. Penghukuman diatas segala kuasa kegelapan; lawan2 serbenteng2nya dirobuhkan.
6. Ikatan2 dilepaskan; orang yang tertawan dibebaskan.

IV. Caranya Menyiapkan Pendoa Syafaat.

Pekeryaan seorang Pendoa Syafaat itu sukar dan penuh bahaya. Kita tidak memasukinya dengan mudah. Jikalau kita mulai masuk

dalam pekerjaan doa syafaat kita langsung masuk dalam pertempuran melawan musuh² yang berkuasa dan gaib. Pendoa syafaat itu harus bersedia korban waktu dan tenaga yang besar. Berani korban perasaan, bahkan nyawanya sekalipun untuk pekerjaan Tuhan.

1. Penyangkalan diri - Pendoa syafaat harus naik ke taraf kerohanian dimana dia menyangkal segala keinginan dan sifat kodratiah.

a. Keinginan Tubuh

Pendoa syafaat itu harus me..angkal segala keinginan yang berhubungan dengan panca-inderanya, sehingga tidak mempedulikan perkara² itu lagi,

b. Keinginan jiwa Akal kodratiah kita - ratio, kenangan kemauan - segala perasaan kodratiah, semuanya harus dicabut dan digantikan dengan akal Kristus.

c. Keinginan rohani

Pendoa syafaat itu tidak akan mau lagi memuaskan diri dengan mencari pengalaman rohani yang enak atau menarik. Tetapi dia akan masuk kamar seorang diri untuk mengerjakan sesuatu yang berat dengan tidak mengharapkan hasil yang segera nyata dan dengan tidak mengharapkan dipuji atas pekerjaannya.

2. Kerinduan yang besar untuk mengalami hadirat Tuhan dengan sepenuhnya.

Kita akan mencari wajah Tuhan diatas segala sesuatu yang lain. Kerinduan kita yang satu²nya ialah untuk menghadapi Hadirat Tuhan. Di dalam hal ini kita digerakkan oleh kasihNya, dan berjalan dengan iman. Jalan kita mendaki Gunung Kesucian Tuhan, akan melalui beberapa macam atau taraf dalam doa batin - melalui meditasi dan kontemplasi - sampai kepada doa manunggal (doa persatuan), dimana kita dijadikan sepikir, setujuan dengan Dia. Setelah itu doa syafaat kita pasti akan berhasil oleh sebab sudan menjadi satu dengan doa syafaat Tuhan. Pada taraf itu kita tidak mengucapkan doa kita sendiri; doa kita sama sekali dikuasai menurut kehendak Allah yang sempurna. Kita menerima suatu keberanian illahi untuk masuk peperangan, mengalahkan segala lawan dan menerima kekuasaan dari Tuhan untuk memerintah

di dalam kehidupan ini oleh Kristus Yesus.

V. Caranya Menaikkan Doa Syafaat

1. Berdoa dengan Bahasa Lidah.

Berdoa di dalam Roh, artinya berdoa dengan bahasa lidah (1 Kor. 14:14). Lalu Roh Kudus akan berperang di dalam kita dengan suatu pergumulan yang terlalu dalam untuk diucapkan dengan perkataan biasa (Roma 8:26).

Doa dalam bahasa lidah itu dapat diumpamakan dengan lidah2 api. Tetapi kita tidak akan merasa api itu. Tuhan akan, merasa api itu dan Dia akan bergerak. Si-Iblis akan merasai api itu sebagai api penghukuman. Allah bergerak untuk mengabulkan doa yang di dalam Roh itu, lalu Iblis lari dan kalah.

Doa di dalam Roh itu menyalibkan emosi (perasaan) kita dan segala pikiran dari akal manusia. Bukannya kita lagi yang hidup, melainkan Kristus. Kita mempunyai akal Kristus (Lihat juga Yudas 20. Kita dibangunkan secara rohani, sementara kita berdoa di dalam Roh.)

Untuk dapat menjalankan peperangan dengan bahasa lidah ini kita memerlukan karunia iman. Tanpa iman, kita segera akan dikalahkan oleh musuh2 rohani kita, sehingga kecewa.

Tanpa iman maka akal manusia kita akan meninggikan diri, untuk melawan pengenalan Allah serta menurunkan kekuatan kita di dalam hal memakai pedang Roh yang telah diberikan kepada kita itu. Kemudian kita akan kacau. Tuhan saja yang dapat memberikan iman itu kepada kita. Sebab itu disebut "karunia iman".

Jikalau kita memakai bahasa yang sama setiap nari, akhirnya menjadi kebiasaan saja. Sebab itu Tuhan senantiasa memberikan bahasa2 yang lain. Lidah2 api adalah bahasa2 lidah yang berlain2an.

Jikalau kita menggunakan karunia lidah itu, maka kita membuka jalan di tempat surgawi dan segala lawan kita dijatuhkan.

2. Doa syafaat

Pada waktu kita berdoa di dalam Roh, maka pintu dibuka untuk doa syafaat dari Pendoa Syafaat Agung, yaitu Kristus sendiri. Lalu kita hanya menggabungkan doa2 kita dengan doaNya.

Pandanglah Tuhan bersemayam diatas TakhtaNya, telingaNya mendengarkan, hatiNya tergerak. Pintalah roh syafaat. Roh syafaat itu sudah tersedia - akan dicurahkan kepada segala orang yang rela mempersembahkan hidupnya kepada Allah, untuk dipakaiNya.

Roh Kudus datang untuk memberi kemenangan diatas segala daya hawa nafsu / kedagingan kita. Apabila kita melangkah masuk dalam doa syafaat yang agung dan berkuasa itu, maka Tuhan akan memimpin kita tambah lama tambah mendalam. Kekayaan berkat2 Tuhan semakin besar bagi kita dan bagi orang yang kita doakan.

3. Nubuatan

Nubuatan adalah suatu Firman yang tajam dan berkuasa untuk merobohkan iblis serta benteng2nya. Apabila kita mengucapkan Firman nubuatan itu, maka tangan Tuhan bergerak untuk menolong kita, di dalam hal memajukan pekerjaan Kristus, Anak Allah, dan untuk membawa pertolonganNya kepada Tubuh Kristus sedunia.

Orang2 yang ditugaskan di dalam ladang Tuhan di-mana2 untuk menyampaikan berita akhir zaman ini akan mengalami banyak rintangan. Mereka berdiri dimuka pasukan2 Allah. Tetapi Firman Allah yang berkuasa dan seperti api akan mengalahkan segala lawan, melepaskan orang dari ikatan2nya, membawa mereka kapada pertobatan dan kehidupan yang baru.

(2 Korintus 10:3-5).

VI. Roh Nubuatan.

Pembaruan akhir zaman ini harus diadakan dengan jalan mengucapkan Firman Allah yang bersifat nubuatan (Yehez. 37). Kita masuk peperangan yang hebat di tempat2 surgawi dan di-atas bumi (Wahyu 12). Peperangan ini harus dijalankan dengan memakai senjata2 rohani (2 Kor. 10:3-5; Ep. 6:10-20) Rasul Paulus pernah mengatakan bahwa dia berkelahi dengan binatang2 yang buas di Epesus (1 Kor. 15:32).

Ia tidak berbicara tentang singa dan serigala, melainkan penguasa, kuasa dan penghulu kegelapan dunia ini, yaitu kejahatan rohani di tempat2 yang tinggi. Setelah ia meninggalkan kota Epesus itu, maka ia menyurati orang2 di Epesus itu supaya siap siaga untuk menghadapi kuasa2 yang sama. Ia menasehatkan mereka supaya memakai selengkap senjata Allah (yang ia daftarkan secara perinci).

Diantara senjata2 ini, satu2-nya senjata. untuk menyerang mustih ialah pedang Roh, yaitu Firman Allah.

Pada waktu itu belum ada kitab Perjanjian Baru yang tertulis, hanyalah Perjanjian Lama, tetapi Firman Tuhan di dalam mulut orang2 Kristen sangat berkuasa.

Petrus berkata: "Kita mempunyai suatu Firman nubuatan yang lebih teguh lagi." (2 Petrus 1:19); Artinya : lebih teguh daripada nubuatan2 Perjanjian Lama.

Pada masa kini juga kita menghadapi suatu peperangan yang hebat dengan kuasa2 di udara yang sama. Firman itu harus diucapkan. Firman itu di dalam mulut kita berlaku seperti pedang di tangan seorang pahlawan perang.

Khotbah Petrus pada Hari Pentakosta bersifat nubuatan selurunya, karena pengertiannya telah kabur, sehingga ia tidak mengerti perkataan2 Tuhan. Tetapi kuasa Allah, yaitu melalui Firman nubuatan pada hari itu dapat menarik dan menempelak hati ribuan orang.

Tidak cukup kita se-waktu2 menerima karunia nubuatan. Akan tetapi kita memerlukan suatu pengurapan yang terus menerus dari roh nubuatan. Melalui roh nubuatan itu kita dapat mengucapkan Firman yang berapi, membebaskan dan memberikan kehidupan baru. Roh nubuatan ini dapat diumpamakan dengan sungai di dalam Yehezkiel 47 yang mengalir dari bawah ambang pintu Bait Allah.

Di dalam Wahyu 19:10 aliran ini disebut "roh nubuatan". Karunia nubuatan dinyatakan pada suatu saat yang tertentu di dalam keadaan yang tertentu. Roh nubuatan itu mengalir terus menerus. Roh nubuatan adalah pada taraf yang lebih tinggi daripada karunia nubuatan itu. Senjata untuk peperangan doa syafaat kita ialah Firman Allah yang berkuasa dan dapat merobohkan benteng2 yang teguh yang tidak dapat dirobohkan dengan cara2 manusia.

Dengan Firman nubuatan yang teguh ini umat Allah dapat ber-Firman dan dengan itu mengadakan pencurahan Roh sedunia yang agung. Kemudian akan dibentuk suatu amat-dirupakan oleh Allah bagi diriNya sendiri untuk menyatakan puji2an dan kemuliaanNya sampai ke ujung2 bumi, sehingga KerajaanNya dinyatakan dengan sepenuhnya diatas bumi.

- Bernice Selvig

*** Keterangan:**

Catatan2 diatas dibuat oleh seorang perempuan yang tua yang jabatannya dari Tuhan adalah khusus untuk mendoakan gereja2 dan pekerjaan Tuhan. Dia masuk kamar dan berdoa ber-jam2. Hasil doanya nyata sekali, namun orang-nya sendiri tidak kelihatan. *

A P I M E N Y A L A

Majalah Keristen Kebangunan Rohani

- * Untuk segala Aliran Gereja
- * Disebarkan dengan cuma (Gratis)

Penanggung Jawab : Kornelius Darto S.

Wakil Pen. Jawab : C. P. Priganto.

S.I.T.: No.Pol.B/PKN/IV/1974. Malang. 9 April 1974.

Komando Resort Keposlisian 102.

S.I.T. Deppen.RI. No.050/Khs/Dit PP/II Ia/74.

Diterbitian sebulan sekali oleh:

Yayasan Pekabaran Injil "Jalan Suci"

P.O. Box 7.

Jl. Slamet Riadi No. 48 A.

Lawang, Jatim.



YANG PERLU KITA DOAKAN:

- Berdoa untuk Rev. E. B. Stube yang akan berangkat melayani ke Australia, akan berbicara dalam konperensi di Sydney. Berangkat tgl. 11 Maret 1975.
- Berdoa untuk Sdr. Pilipus Sukamto dan Timotius A.R., yang akan diutus ke Irian-Jaya, untuk menggembleng putera2 daerah.
- Berdoa untuk pekerjaan Tuhan di Ungaran, dimana kami akan mengadakan kampanye kesembuhan Ilahi, tanggal 8 - 12 Maret 1975.
- Pelayanan ke Pulau Bali!
- Berdoa buat Sar. Billy Obet dan Sdr. Muliawan yang sedang melayani daerah pedalaman Manokwari. Mereka bekerja diantara Suku Arfak yang masih penuh hobatan2.

Red. -